

ABSTRAK

DINA PUSPITA, 1113113009. Pengaruh Metode *Edutainment* Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Imelda Medan T.A 2017/2018. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2018.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa kreativitas anak belum dapat berkembang dengan baik. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pembelajaran dalam hal mengasah kemampuan kreativitas anak masih bersifat biasa dan kurang berkembang, sehingga anak mudah merasa bosan ketika belajar. Kegiatan pembelajaran di sekolah jarang menggunakan media pembelajaran, tetapi masih hanya menggunakan LKS atau buku majalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari metode *Edutainment* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini di lakukan di Tk Imelda Medan, kelompok B1 sebagai kelas eksperimen dan kelompok B2 sebagai kelas kontrol. Yang ditentukan dengan cara random dengan jumlah sampel disetiap kelas sebanyak 20 orang anak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan desain penelitian *post test only control design*. Variabel bebas adalah metode *edutainment* sedangkan variabel terikat adalah perkembangan kreativitas. Instrumen pengumpulan data adalah pedoman observasi. Data dianalisis dengan metode deskriptif dan uji hipotesis dengan uji t yang dilanjutkan dengan uji signifikansi pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis data diatas diperoleh rata-rata nilai pada kelas eksperimen 10,5 dengan nilai tertinggi 12 dan nilai terendah 8, sehingga perkembangan kreativitas anak pada kelas eksperimen memperoleh perbedaan yang signifikan. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol 7,05 dengan nilai tertinggi 9 dan nilai terendah 5. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *Edutainment* terhadap perkembangan kreativitas anak dan dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,055 > 1,707$ pada taraf $\alpha = 0.05$. Dengan demikian penggunaan metode *Edutainment* memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap perkembangan kreativitas anak dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan metode bercerita.